

DAFTAR ISI

Sampul Dalam	i
Prasyarat Gelar / Persetujuan	ii
Penetapan Panitia Penguji	iii
Ucapan Terima Kasih	iv
Abstrak	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Mikroorganisma Saluran Akar	6
2.1.1 <i>Enterococcus faecalis</i>	6
2.2 Perawatan Saluran Akar	9
2.2.1 <i>Chlorhexidine</i>	10
2.3 Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>)	11
2.3.1 Morfologi dan Klasifikasi	11
2.3.2 Kandungan Kimia	14
2.3.3 Sifat Antibakteri	16
2.3.4 <i>Allicin</i>	17
2.4 Uji Daya Antibakteri	19
BAB 3. KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	21
3.1 Kerangka Konseptual	21
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	22
3.3 Hipotesis Penelitian	23
BAB 4. METODE PENELITIAN	24
4.1 Jenis Penelitian	24

4.2 Rancangan Penelitian	24
4.3 Sampel Penelitian dan Besar Sampel	24
4.3.1 Sampel dan Kriteria Sampel	24
4.3.2 Besar Sampel	24
4.4 Variabel Penelitian	25
4.4.1 Variabel Bebas	25
4.4.2 Variabel Terikat	25
4.4.3 Variabel Terkendali	25
4.5 Definisi Operasional.....	26
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	27
4.6.1 Tempat Penelitian	27
4.6.2 Waktu Penelitian	27
4.7 Alat dan Bahan Penelitian	27
4.7.1 Alat	27
4.7.2 Bahan	28
4.8 Prosedur Penelitian.....	28
4.8.1 Pembuatan <i>Allicin</i> Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>)	28
4.8.2 Persiapan Bakteri	29
4.8.3 Uji Daya Antibakteri <i>Allicin</i> Bawang Putih (<i>Allium sativum</i>) 16,7% dan <i>Chlorhexidine</i> 2% terhadap <i>Enterococcus faecalis</i>	29
4.9 Analisa Data	31
4.10 Alur Penelitian	32
 BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	 33
5.1 Hasil penelitian.....	33
5.2 Analisis Data	35
5.2.1 Uji Normalitas (<i>Kolmogorov Smirnov</i>).....	35
5.2.2 Uji Signifikansi (<i>Independent T-Test</i>).....	36
 BAB 6. PEMBAHASAN	 37
 BAB 7. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	 43
7.1 Kesimpulan	43
7.2 Saran.....	43
 DAFTAR PUSTAKA.....	 44
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Gambar 5.1 Nilai rerata dan standar deviasi diameter zona hambatan <i>allicin</i> bawang putih 16,7% dan chlorhexidine 2% terhadap bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	35
Gambar 5.2 Nilai p Hasil uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Koloni <i>Enterococcus faecalis</i> dengan <i>Scanning Electron Microscope</i>	8
Gambar 2.2 Sebuah Molekul <i>Chlorhexidine</i> ($C_{22}H_{30}Cl_2N_{10}$)	10
Gambar 2.3 Bawang Putih	13
Gambar 2.4 Reaksi Pembentukan <i>Allicin</i>	15
Gambar 2.5 Pembentukan Zat Aktif yang Terkandung dalam Bawang Putih	16
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 5.1 Gambaran Diameter Zona Hambatan Bakteri <i>Enterococcus faecalis</i>	34

